

## H. Metode

### A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah survei, di mana metode survei ini digunakan untuk mendapat data dari suatu tempat tertentu di mana kondisinya adalah kondisi alamiah (bukan buatan), tetapi di dalam pengaplikasiannya peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data yang ada, misalnya seperti mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, tes, dan sebagainya. (Sugiyono, 2013).

### B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner merupakan proses mengumpulkan data pada penelitian kuantitatif yang dilakukan melalui pemberian seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan kuesioner, pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti dapat lebih efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel apa yang sedang diukur serta memahami secara jelas terkait apa yang diharapkan dari responden. Selanjutnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang cocok digunakan ketika terdapat cakupan jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di suatu wilayah yang luas, di dalam menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner, peneliti melakukan proses kuesioner dengan membagikan pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup ataupun terbuka, di mana dalam proses distribusinya dapat diberikan kepada responden melalui internet, surat, pos, atau secara langsung. (Sugiyono, 2013). Melalui kuesioner, diperlukan uji validitas di mana valid memiliki arti bahwa instrumen tersebut

dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sedangkan uji reliabilitas memiliki arti reliabel di mana instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, hal ini lah yang menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel. (Sugiyono, 2013, h. 121).

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sampel yang ada akan diambil dari populasi. Sugiyono (2013, h. 80), menyatakan bahwa populasi pada penelitian kuantitatif adalah wilayah di mana generalisasi terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu di mana peneliti menetapkan hal tersebut untuk kemudian dipelajari yang nantinya dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Pada penelitian ini, populasi adalah pengguna YouTube yang telah menonton iklan YouTube Head & Shoulders. Populasi ini dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa akun YouTube tersebut merupakan tempat di mana iklan tersebut ditampilkan kepada audiens atau publik. Selanjutnya, dikarenakan populasi yang ada memiliki jumlah yang sangat besar, peneliti akan berfokus untuk meneliti sampel dari populasi tersebut di mana sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. (Sugiyono, 2013, h. 81). Sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang disebut *nonprobability sampling* di mana teknik ini tidak memberikan peluang atau juga kesempatan yang sama khususnya untuk unsur ataupun anggota pada populasi yang terpilih untuk dijadikan sampel. (Sugiyono, 2023, h. 84). Berikut merupakan kriteria dari sampel pada penelitian ini:

- a. Merupakan pengguna YouTube yang juga menggunakan media sosial YouTube
- b. Pernah menonton iklan Head & Shoulders Indonesia berjudul “Joe Taslim x Fadil Jaidi - Siapakah BA Head & Shoulders Selanjutnya?”.
- c. Merupakan Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selanjutnya, dalam menetapkan jumlah sampel yang ada, akan digunakan *sampling* dengan rumus Slovin. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020, h.12), rumus *slovin* dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Nilai e = 0,01 (10%), maka:

48.800

$$n = \frac{48.800}{1 + 48.800 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{48.800}{1 + 48.800 (0,01)^2}$$

489

$$n = 99,79 \text{ (dibulatkan menjadi 100 sampel)}$$

#### D. Metode Analisis Data

Metode yang peneliti gunakan khususnya dalam menganalisis data di penelitian yang ada adalah dengan menggunakan analisis data statistik inferensial. Teknik ini adalah teknik analisis data di mana dalam penggunaannya, hasil data sampel yang didapatkan diberlakukan untuk suatu populasi. (Sugiyono, 2013, h. 148). Melalui analisis data statistik inferensial yang ada, data diturunkan menjadi distribusi frekuensi untuk melihat persebaran frekuensi data dan dihitung menggunakan Customer Respons Index (CRI) untuk melihat efektivitas iklan.

